

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk suatu jenis penelitian lapangan yang langsung berhubungan dengan objek yang penulis teliti untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif, yang kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis, oleh karena itu penelitian ini juga disebut penelitian kuantitatif. Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan menjelaskan pengaruh disiplin kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan kerja terhadap produktivitas karyawan.

Sedangkan pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer atau data-data yang diperoleh langsung dan subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah para karyawan Muria Batik Kudus.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 10.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 91.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi pada Muria Batik Kudus dan literatur dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku-buku jurnal-jurnal, dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan Muria Batik Kudus yang berjumlah 36 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagaian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>6</sup>

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup> Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan Muria Batik Kudus yang berjumlah 36 karyawan.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 91.

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 76

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, 76.

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, 76.

**D. Tata Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel independent penelitian ini meliputi:
  - a. Disiplin Kerja ( $X_1$ )
  - b. Pengalaman Kerja ( $X_2$ )
  - c. Pelatihan Kerja ( $X_3$ )
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Produktivitas Karyawan ( $Y$ ).

**E. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>9</sup> Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum di akui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian adalah:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1.	Disiplin Kerja ( $X_1$ )	Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-	1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan, 3. Balas jasa 4. Keadilan	Skala Likert

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, 58.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2013), 5.

		norma peraturan yang berlaku disekitarnya. <sup>10</sup>	5. Waskat 6. Sanksi dan hukum 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan	
2.	Pengalaman Kerja (X2)	Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. <sup>11</sup>	1. lama waktu/masa kerja 2. tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3. penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	Skala Likert
3.	Pelatihan Kerja (X3)	Pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. <sup>12</sup>	1. Mengembangkan keahlian 2. Diselesaikan lebih cepat 3. Diselesaikan lebih efektif 4. Mengembangkan pengetahuan 5. Mengembangkan sikap 6. Kerja sama	Skala Likert
4.	Produktivitas Karyawan (Y)	Produktivitas adalah perbandingan antara hasil	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja	Skala Likert

<sup>10</sup> Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 87.

<sup>11</sup> Alwi Syafaruddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*, (Yogyakarta: BPFE 2008), 237.

<sup>12</sup> Veithzal Rivai Zainal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 164.

	pekerjaan karyawan dengan pengorbangan yang telah dikerjakan dengan hasil dalam bentuk barang dan jasa. <sup>13</sup>	4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.<sup>14</sup> Dalam hal ini kuesioner disebarkan kepada Muria Batik Kudus.

Responden diajukan untuk memilih kategori jawaban yang telah dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subjektif dan diberikan skor sebagai berikut: Sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), Ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1).

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada Muria Batik Kudus.

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika

<sup>13</sup> Ambar Teguh Sulistiyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 199.

<sup>14</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 94.

<sup>15</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 94.

pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (nilai *Corrected item-Total Correlation pada output Cronbach alpha*) dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom (df) = n - 2* (n adalah jumlah sampel).

Jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.<sup>16</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha > 0,60*.<sup>17</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model, kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>18</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang

<sup>16</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 157-158.

<sup>17</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 158.

<sup>18</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 176.

sampelnya *Crossection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson.

Kriteria yang digunakan jika:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>19</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>20</sup>

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan kecurangan ke kiri atau ke kanan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 177.

<sup>20</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 177-178.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 104-105.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Data Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel disiplin kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan kerja terhadap produktivitas karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y : Produktivitas Karyawan
- a : Konstanta
- $b_1$  : Koefisien regresi Disiplin Kerja
- $b_2$  : Koefisien regresi Pengalaman Kerja
- $b_3$  : Koefisien regresi Pelatihan Kerja
- $X_1$  : Disiplin Kerja
- $X_2$  : Pengalaman Kerja
- $X_3$  : Pelatihan Kerja
- e : eror

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).<sup>23</sup> Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross-section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time*

<sup>22</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 269.

<sup>23</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 66.



*series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>24</sup>

3. Uji-F (Uji Signifikan Parameter Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F.

Kesimpulan diambil dengan melihat  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H$  ditolak (ada pengaruh)

$F_{hitung} < F_{tabel} = H$  diterima (tidak ada pengaruh)<sup>25</sup>

4. Uji-t (Signifikansi Parameter Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel independen apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan:

$T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$  ditolak (ada pengaruh)

$T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 100.

<sup>25</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*, 67.

<sup>26</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*, 68.